

PERLINDUNGAN AKAL
DALAM KITAB TAFSIR *AL-TAHRĪR WA AL-TANWĪR*
KARYA MUḤAMMAD AL-ṬĀHIR IBN ‘ĀSHŪR
PENDEKATAN *MAQĀṢID AL-SHARĪ’AH*

Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu al-Qur’an Dan Tafsir



Oleh :

Muhamad Zamroji

NIM : 9220021501

**PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI**

2017

PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana
STAIN Kediri

Dosen Pembimbing

Dr. A. Halil Thahir, M. HI.	1.....
Dr. Wahidul Anam, M. Ag.	2.....

Kediri, 25 Juli 2017

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “ PERLINDUNGAN AKAL DALAM KITAB TAFSIR *AL-TAḤRĪR WA AL-TANWĪR* KARYA MUḤAMMAD AL-ṬĀHIR IBN ‘ĀSHŪR PENDEKATAN *MAQĀṢID AL-SHARĪ’AH* “ ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama Islam (M. Ag) Program Pascasarjana STAIN Kediri, pada tanggal 9 Oktober 2017

Tim Penguji :

1. Dr. H. Anis Humaidi, M. Ag. (Ketua)
2. Prof. DR. H. Nur Ahid, M. Ag. (Penguji).....
3. Dr. A. Halil Thahir, M.HI (Penguji)
4. Dr. Wahidul Anam, M. Ag. (Penguji)

Kediri, 9 Oktober 2017

Mengetahui

Direktur,

Prof. DR. H. Nur Ahid, M. Ag.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Muhamad Zamroji

NIM : 9220021501

Program Studi : Ilmu al-Qur'an Dan Tafsir

Judul Penelitian : PERLINDUNGAN AKAL DALAM KITAB TAFSIR *AL-TAHRĪR WA AL-TANWĪR* KARYA MUḤAMMAD AL-ṬĀHIR IBN 'ASHŪR PENDEKATAN *MAQAṢID AL-SHARĪ'AH*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 9 Oktober 2017

Hormat Saya,

Muhamad Zamroji

MOTTO

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya : Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban)mu sendiri, padahal kamu membaca al-Kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir¹

أَمْ تَحْسَبُ أَنَّ أَكْثَرَهُمْ يَسْمَعُونَ أَوْ يَعْقِلُونَ إِنْ هُمْ إِلَّا كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ سَبِيلًا

Artinya : atau apakah kamu mengira bahwa kebanyakan mereka itu mendengar atau memahami. Mereka itu tidak lain, hanyalah seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat jalannya (dari binatang ternak itu)²

¹al-Baqarah, 2 : 44.

²al-Furqan, 25 : 44.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk :

Agama kami.....

Almamater kami.....

STAIN Kediri dan dosen-dosen kami.....

Ibu - bapak dan seluruh keluarga, dewan *asātid* serta *mashāyikh*

Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur Indonesia.

Dan tidak lupa teman-teman kuliah senasib seperjuangan, keluarga

besar Podok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Barengan –

Kaloran – Ngronggot – Nganjuk, serta sahabat – sahabat santri

Lirboyo tercinta.

ABSTRAK

MUHAMAD ZAMROJI, Dosen Pembimbing Dr. Wahidul Anam, M. Ag dan Dr. A. Halil Thahir, M.HI. : PERLINDUNGAN AKAL DALAM KITAB TAFSIR *AL-TAHRĪR WA AL-TANWĪR* KARYA MUHAMMAD AL-ṬĀHIR IBN ‘ĀSHŪR PENDEKATAN *MAQĀSĪD AL-SHARĪ’AH*. Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Program Pascasarjana STAIN Kediri 2017.

Kata Kunci: Perlindungan Akal Dalam Kitab Tafsir *al-Tahrīr wa al-Tanwīr*

Sampai saat ini pemahaman manifestasi *ḥifzu al-‘aql* hanya sebatas konsep untuk menjaga fungsi dasar (*maddah*) akal saja secara jasmani, yakni memelihara akal dalam tingkat (*darūrīyah*). Maka pemaknaan baru dan pengejawantahan perlindungan akal dengan cara memelihara akal dalam tingkat komplementer (*hajjīyah*) dan tingkat tersier (*taḥsīnīyah*) untuk memberdayakan dan memaksimalkan potensi akal harus dilakukan. Seperti menuntut ilmu yang merupakan suplemen (*ghidā’*) terpenting bagi keberlangsungan gerak (*ḥayāt*) akal, kemerdekaan berpikir akal (*tahrīr al-‘aql*), menjaga jasmani, penegakan hukum-hukum terhadap hal-kal yang membahayakan akal, dan lain-lain.

Penelitian ini bersifat kajian kepustakaan (library research) yang dapat didefinisikan sebagai usaha menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Data diperoleh dengan cara mencari dan membaca serta menelaah data kualitatif yang sesuai dengan tema dari sumber primer dan sumber sekunder yang telah ditentukan dari karya pustaka untuk selanjutnya dikumpulkan menjadi satu. Argumen-argumen dirangkai secara runtut dan ditata secara berkesinambungan serta mempunyai sumber rujukan yang jelas dan memberikan keterangan secara sistematis, obyektif dan kritis tentang data-data yang ada sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dinilai sebagai karya ilmiah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, pemikiran yang ditawarkan Ibn ‘Āshūr dalam tafsir *al-Tahrīr wa al-Tanwīr* tentang perlindungan akal (*ḥifzu al-‘aql*) dari sisi praktek penetapan *maqāṣid al-sharī’ah*, tidak lepas dari disharī’atkannya *ḥifzu al-‘aql* dari sisi menjaga kelestariannya (*min jānib al-wujūd*) dan *ḥifzu al-‘aql* dari sisi ancaman yang dapat merusaknya (*jānib al-‘adam*) sehingga memberikan kontribusi dan spirit memberdayakan dan memaksimalkan potensi intelektual yang sejalan dengan *maqāṣid al-sharī’ah*.

Di samping itu ada keterkaitan dan hubungan yang erat antara tafsir Ibn ‘Āshūr tentang perlindungan akal (*ḥifzu al-‘aql*) dengan *maqāṣid al-sharī’ah*. Hal ini dapat dibuktikan dengan fokus Ibn ‘Āshūr dalam menjelaskan arti penting tentang *ḥifzu al-‘aql*, konsistensi penerapan konsep *maqāṣid al-sharī’ah* dalam tafsirnya tentang *ḥifzu al-‘aql*, seperti konsep *fiṭrah* tentang *ḥifzu al-‘aql*, serta pertimbangan *maṣlahah* dan *mafsadah* tentang *ḥifzu al-‘aql*.

Dari pemaparan di atas tampak bahwa *al-maqāṣid* yang merupakan aksiologi hukum islam oleh Ibn ‘Āshūr telah dibawa keranah epistemologi sehingga menjadi disiplin ilmu yang independen. Dengan demikian *maqāṣid al-sharī’ah* mampu berdialektika dengan problematika hukum kontemporer yang senantiasa berkembang.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. HURUF TRANSLITASI

Arab	Indonesia
ء	'
ب	B
ت	T
ث	Th
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Dh
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sh
ص	Ṣ

Arab	Indonesia
ض	Ḍ
ط	Ṭ
ظ	Ẓ
ع	'
غ	Gh
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
هـ	H
ي	Y

B. KONSONAN RANGKAP

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya' nisbah* (*ya'* yang ditulis sebagai penunjuk sifat) maka ditulis coretan di atasnya.

أَحْمَدِيَّة : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya' nisbah* maka ditulis dobel hurufnya.

دَلَّ : ditulis *dalla*

C. TA' MARBŪṬAH

1. Bila dimatikan ditulis “ah”.

جَمَاعَةٌ : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *muḥāf*), ditulis “at”.

نِعْمَةُ اللَّهِ : ditulis *ni'mat Allah*

زَكَاةُ الْفِطْرِ : ditulis *zakāt al-fītr*

D. VOKAL PENDEK

Fathah ditulis a, *kasrah* ditulis i dan *ḍammah* ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. VOKAL PANJANG (Mād)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i, dan u.

F. BUNYI HURUF DOBEL

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditranslitaskan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أَي) dan (أَو).

G. KATA SANDANG ALIF + LAM.

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf *qamarīyah* maupun diikuti huruf *shamsīyah*, huruf *al* ditulis *al-*

الْجَامِعَةُ : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشَّيْخَةُ : ditulis *al-Shī'ah*

H. HURUF BESAR

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. KATA DALAM RANGKAIAN FRASE DAN KALIMAT

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شَيْخُ الْإِسْلَام : ditulis *Shaikh al-Islām*

J. LAIN-LAIN

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam kamus besar bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, Hadis, dan lain-lain) tidak mengikuti pedoman translitansi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدّنيا والدين. والصّلاة
والسّلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيّدنا ومولانا محمّد وعلى آله وصحبه
أجمعين. أما بعد.

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat-Nya yang telah dilimpahkan. Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia.

Dengan selesainya penulisan tesis ini, penulis sadari hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik materiil maupun immateriil yang telah diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ketua STAIN Kediri DR. Nur Chamid. MM, Direktur Pascasarjana STAIN Kediri Prof. DR. H. Nur Ahid, M. Ag., Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Program Pascasarjana STAIN Kediri Dr. A. Halil Thahir, M.HI. dan Dr. Wahidul Anam, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, do'a serta dorongan sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan, serta semua staf yang telah memberikan segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
2. Seluruh Mashayikh dan Asātid Pondok Pesantren Lirboyo kota Kediri.
3. Ayah dan Ibu tercinta serta keluarga yang selalu memberikan do'a restu dan dukungannya, serta penuh pengertian selama penulis menyelesaikan tesis.
4. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Program Pascasarjana STAIN Kediri dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan secara rinci yang telah turut memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Mudah-mudahan amal kebaikan dan jerih payah beliau-beliau mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, hal ini karena terbatasnya kemampuan penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan, agar nantinya tesis ini lebih bermanfaat sebagaimana mestinya dan selalu mendapat rahmat dan ridha Allah SWT. Amin.

Kediri, 5 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Signifikasi Penelitian	11
E. Kajian Terdahulu.....	12
F. Kerangka Teori.....	21
G. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis dan pendekatan.....	25
2. Sumber data.....	25
3. Metode pengumpulan data atau pustaka	26
4. Metode analisis data.....	26
5. Langkah-langkah penelitian.....	27

BAB II : GAMBARAN UMUM MAQĀṢID AL-SHARĪ'AH AL-ISLAMĪYAH

A. Maqāṣid al-Sharī'ah Dalam Diskursus Hukum Islam.....	32
1. Pengertian <i>maqāṣid al-sharī'ah al-islamīyah</i>	32
2. Tata kerja <i>maqāṣid al-sharī'ah</i> sebagai sebuah pendekatan	42
3. Unsur-unsur <i>ijtihād maqāṣid</i> sebagai sebuah pendekatan	45
a. Ketentuan dasar teks (<i>naṣ</i>)	45
b. Ketentuan dasar realitas (<i>al-waqī'</i>)	46
c. Ketentuan dasar subyek hukum (<i>al-mukallaḥ</i>).....	46
4. Tahapan-Tahapan (<i>masālik</i>) <i>ijtihād tafsir maqāṣidi</i>	47
a. <i>Al-nuṣūs wa al-aḥkam bi maqāṣidiha</i>	47
b. <i>Al-jam'u baina al-kulliyat al-'ammah wa al-adillah al-khaṣṣah</i>	49
c. <i>Jalbu al-maṣāliḥ wa dar'u al-mafāsid muṭlaqan</i>	51
d. <i>I'tibār al-ma'ālat</i>	53
e. <i>Ittiṣāliyat al-maṣāliḥ</i>	54
B. Hifzu 'Aql Dalam Bingkai Maqāṣid al-Sharī'ah	
1. Pengertian <i>hifzu 'aql</i>	54
2. Perkembangan pemahaman <i>hifzu 'aql</i> dalam pandangan ulama' <i>maqāṣid</i>	55

BAB III : ṬĀHIR IBN 'ĀSHŪR DAN TAFSIR MAQĀṢIDI ATAS AYAT-AYAT ḤIFZU 'AQL.

A. Muhamad al-Ṭāhir Ibn 'Āshūr Dan Karir Intelektualnya	68
--	-----------

B. Pendekatan <i>Maqāṣid al-Sharī'ah</i> Dan Metodologi (<i>Manhaj</i>) Penafsiran Muhammad al-Ṭāhir Ibn ‘Āshūr dalam Kitab <i>Tahrīr wa al-Tanwīr</i>	73
1. Pendekatan <i>Maqāṣid al-Sharī'ah</i> Muhammad al-Ṭāhir Ibn ‘Āshūr	73
a. Konsep <i>fiṭrah</i> sebagai dasar <i>maqāṣid al-sharī'ah</i> yang paling penting (<i>a'dham</i>)	73
b. Konsep <i>maṣlahah</i> dan <i>mafsadah</i>	78
c. Konsep <i>qiyās</i> dengan pertimbangan <i>ta'līl al-aḥkām</i>	84
2. Metodologi (<i>Manhaj</i>) Penafsiran Muhammad al-Ṭāhir Ibn ‘Āshūr.....	88
a. Metode penafsiran <i>maqāṣid al-sharī'ah riwāyah</i>	92
b. Metode penafsiran <i>maqāṣid al-sharī'ah dirāyah</i>	100
C. Klasifikasi ayat-ayat al-Qur'an terkait dengan pembahasan <i>hifzu 'aql</i>	106

BAB IV : PEMIKIRAN MUḤAMMAD AL-ṬĀHIR IBN ‘ASHUR TENTANG PERLINDUNGAN AKAL DALAM TAFSIR MAQĀṢIDI KITAB AL-TAḤRĪR WA AL-TANWĪR

A. <i>Hifzu 'Aql</i> Dari Sisi Pelestariannya (<i>Jānib al-Wujūd</i>)	120
1. Kewajiban Menuntut Ilmu (<i>Ṭalab al-'ilmi</i>).....	120
a. Ilmu yang <i>farḍu 'ain</i> dan <i>farḍu kifāyah</i>	122
b. Keumuman kewajiban mencari ilmu yang manfaat..	124
c. Ilmu di dalam al-Qur'an al-Karim	125
d. Anjuran al-Qur'an untuk menuntut Ilmu.....	126
e. Kedudukan (<i>manzilah</i>) ilmu dan ulama' dalam al-Qur'an	131

2. Kemerdekaan akal (<i>tahrīr al-‘aql</i>) ..	136
a. Kemerdekaan akal dari perdukunan (<i>al-kahānah</i>)...	137
b. Kemerdekaan akal dari ramalan tentang datangnya hal baik dan buruk (<i>tāyarah</i>)	139
c. Kemerdekaan akal dari Sihir	141
3. Penjagaan terhadap kesehatan jasmani (<i>al-ḥufāz ‘ala siḥat al-jismi</i>).....	147
a. Memberikan makanan yang <i>tāyibah</i>	149
b. Menjaga kesehatan dengan pencegahan dari penyakit dan penyembuhannya.....	153

B. *Hifzu ‘Aql* Dari Sisi Ancaman Yang Dapat Merusaknya (*jānib al-‘adam*)

1. Pengharaman segala sesuatu yang memabukkan (<i>tahrīm al-muskirāt</i>)	155
a. Pengertian <i>al-muskirāt</i>	155
b. Bahaya yang ditimbulkan akibat mengkonsumsinya	169
c. Hikmah pengharaman sesuatu yang memabukkan (<i>al-muskirāt</i>)	171
2. Pengharaman segala sesuatu yang membahayakan jasmani (<i>tahrīm al-iḍrār biljism</i>)	169
a. Tidak berlebihan dalam melatih pemenuhan kebutuhan watak jasad	175
b. Tidak berlebihan dan kurang dalam ibadah (<i>al-qaṣḍu fī al-‘ibādah</i>)	176
c. Pengharaman pelanggaran peraturan (<i>i’tidā’</i>) yang ditetapkan shari’at terhadap jasmani dan bagian-bagiannya	177

C. Hubungan Tafsir Muhamad al-Ṭāhir Ibn ‘Āshūr tentang perlindungan akal (<i>ḥifzu al-‘aql</i>) dengan <i>maqāṣid al-sharī’ah</i>	182
1. Karakteristik tafsir <i>maqāṣidi</i> menurut Muhamad al-Ṭāhir Ibn ‘Āshūr.....	182
2. <i>Maqāṣid al-sharī’ah</i> Muhamad al-Ṭāhir Ibn ‘Āshūr dalam kitab <i>Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr</i> tentang perlindungan akal.	184
a. Metode mencapai <i>Maqāṣid al-Sharī’ah</i>	184
b. Konsistensi <i>maqāṣid al-sharī’ah</i> Ibn ‘Āshūr dalam kitab <i>Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr</i> tentang perlindungan akal.....	187

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	190
B. Saran	192

DAFTAR PUSTAKA.....	194
---------------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	200
---------------------------	-----